JUMANSI : Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan
Volume : 8 | Nomor 2 | Juli 2026 | E-ISSN : 2797-6238|
https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi

Pengaruh *Financial Literacy*, *Self Control,* Dan *Digital Payment* Terhadap Kebiasaan Menabung Siswa/I SMAS Panca Budi Medan

Author:
Sakdiah[1]
Aulia[2]

Afiliation:
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan[1,2]

Corresponding email
sakdisakdi49@gmail.com

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial Literacy, self control, dan digital payment* terhadap kebiasaan menabung siswa/i SMA swasta panca budi medan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena meningkatnya perilaku konsumtif generasi muda di era digital yang dipengaruhi oleh rendahnya pengelolaan keuangan, kurangnya pengendalian diri, serta kemudahan penggunaan pembayaran digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa/I SMA Swasta Panca Budi Medan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling.* Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebiasaan menabung namun cenderung mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan pengendalian diri yang baik. Secara simultan, *financial literacy, self control,* dan *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebiasaan menabung siswa/I SMA Swasta Panca Budi Medan. Kesimpulan penelitian ini ,menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan, kemamapuan pengendalian diri, serta penggunaan *digital payment* secara bijak dapat membantu membentuk kebiasaan menabung yang lebih baik pada siswa/I sebagai Upaya menciptakan perilaku keuangan yang sehat di masa depan..

Kata kunci: *Financial Literacy; Self Control; Digital Payment;* Kebiasaan Menabung

Pendahuluan

Perilaku keuangan generasi muda, khususnya gen Z telah berubah mengikuti perkembangan teknologi digital dan kemudahan akses pembayaran non-tunai. Kemudahan penggunaan aplikasi *digital payment* seperti DANA, OVO, dan ShopeePay mendorong perilaku konsumtif karena transaksi dapat dilakukan secara cepat dan praktis (Wahyuni, Sari, & Tyas, 2025). Selain itu, fenomena *doom spending* yang dipicu oleh tekanan emosional, tren media sosial, dan gaya hidup modern menyebabkan generasi muda cenderung lebih konsumtif dan sulit mengelola keuangan dengan baik (Hernawati, Manek, & Sasea, 2025). Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi pelajar untuk membangun kebiasaan menabung sejak dini sebagai bentuk pengelolaan keuangan yang sehat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan remaja adalah *self control*. *Self control* merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, keinginan, dan perilaku konsumtif agar mampu bertindak sesuai prioritas kebutuhan. Rendahnya *self control* membuat remaja cenderung melakukan perilaku konsumtif tanpa mempertimbangkan manfaat barang yang dibeli (Hidayat & Nurhidayah, 2025). Kondisi tersebut banyak ditemukan pada remaja perkotaan, termasuk siswa SMA di Kota Medan yang berada di lingkungan dengan akses mudah terhadap pusat perbelanjaan, cafe, dan

berbagai fasilitas hiburan sehingga berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif. Hutajulu (2024) juga mengatakan bahwa individu yang memiliki pengendalian diri yang baik akan lebih mampu mengelola keuangan dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Salah satu bentuk perilaku keuangan yang penting diterapkan sejak usia sekolah yaitu kebiasaan menabung. Namun, dari hasil pra-survey pada siswa/i SMAS Panca Budi Medan ditemukan adanya kesenjangan antara pemahaman keuangan dan perilaku menabung siswa. Sebagian besar responden memiliki tingkat *financial literacy* dan *self control* yang cukup baik, dimana 87,5% siswa memahami pentingnya membuat anggaran serta mampu mengontrol dorongan belanja, bahkan 100% memahami pentingnya menabung untuk masa depan. Akan tetapi, hanya 18,75% siswa yang rutin menyisihkan uang saku untuk ditabung dan merencanakan tabungan jangka panjang. Selain itu, penggunaan *digital payment* juga belum sepenuhnya dimanfaatkan secara bijak untuk mengontrol pengeluaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan dan pengendalian diri yang baik belum tentu diikuti oleh kebiasaan menabung yang optimal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan menabung. Penelitian Wahyuni, Sari, & Tyas (2025) menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap perilaku menabung, sedangkan penelitian Perangin-angin, Fachrudin, & Irawati (2022) menemukan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Penelitian Irdawati et al. (2022) juga menjelaskan bahwa *digital payment* memiliki pengaruh positif terhadap kebiasaan menabung, namun berbeda dengan penelitian Azzahra (2024) yang menyimpulkan bahwa *fintech payment* tidak berpengaruh terhadap kebiasaan menabung. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait kebiasaan menabung pada generasi muda.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut, terdapat *research gap* mengenai pengaruh *financial literacy*, *self control*, dan *digital payment* terhadap kebiasaan menabung, khususnya pada siswa SMA. Penelitian ini memiliki kebaruan dengan menjadikan siswa/i SMAS Panca Budi Medan sebagai objek penelitian serta menguji ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap kebiasaan menabung siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy*, *self control*, dan *digital payment* terhadap kebiasaan menabung siswa/i SMAS Panca Budi Medan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literasi keuangan dan pembentukan perilaku keuangan yang lebih baik pada generasi muda.

Studi Literatur

Penelitian ini didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu *attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku), *subjective norms* (norma subjektif), dan *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku), yang kemudian membentuk niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan (Ajzen, 1991). Dalam penelitian ini, TPB digunakan karena *financial literacy*, *self control*, dan *digital payment* berkaitan dengan proses pengambilan keputusan keuangan individu. *Financial literacy* Gambaran dari pemahaman individu dalam mengelola keuangan, *self control* menggambarkan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan konsumtif, sedangkan penggunaan *digital payment* menunjukkan adanya kemudahan dalam melakukan transaksi yang dapat memengaruhi perilaku keuangan siswa. Oleh karena itu, teori ini dinilai relevan untuk menjelaskan pengaruh *financial literacy*, *self control*, dan *digital payment* terhadap kebiasaan menabung siswa/i SMAS Panca Budi Medan.

Kebiasaan Menabung

Kebiasaan menabung merupakan perilaku individu dalam menyisihkan sebagian pendapatannya untuk kebutuhan di masa depan. Keynes (1935) menjelaskan bahwa tabungan adalah bagian pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi pada periode tertentu (Firlianda, 2019). Sementara itu, Wärneryd (1999) menyatakan bahwa kebiasaan menabung merupakan tindakan menunda konsumsi demi keamanan finansial di masa mendatang. Selain itu, Sutarman & Turangan (2023) menjelaskan bahwa kebiasaan menabung mencerminkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik serta kemampuan individu dalam

mengendalikan pengeluaran untuk mencapai kestabilan finansial. Indikator kebiasaan menabung dalam penelitian ini diadaptasi dari Wärneryd (1999), yaitu persepsi kebutuhan masa depan yang menggambarkan kesadaran individu terhadap pentingnya menyiapkan kebutuhan di masa depan, keputusan menabung yang menunjukkan kemampuan individu dalam menentukan pilihan untuk menyisihkan uang, serta tindakan penghematan yang mencerminkan perilaku hidup hemat dan sederhana.

Financial Literacy

Financial literacy atau literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara tepat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2019) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Thaha (2022) menyatakan bahwa financial literacy berkaitan dengan kemampuan memahami konsep dan masalah keuangan, sedangkan Bradshaw, Vine, & Barth (2024) menjelaskan bahwa rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan individu mengalami masalah keuangan akibat pengelolaan yang buruk. Indikator *financial literacy* dalam penelitian ini diadaptasi dari Anjarwati, Nuraisyiah, & Hasyim (2023), yaitu kemampuan dasar mengelola keuangan yang berkaitan dengan kemampuan mengatur pemasukan dan pengeluaran, kemampuan menabung dan merencanakan keuangan yang menunjukkan kemampuan menyusun rencana finansial, serta pemahaman terhadap produk keuangan dan investasi yang menggambarkan kemampuan memahami berbagai produk keuangan.

Self Control

Self control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan emosi, dorongan, dan perilaku agar dapat bertindak sesuai tujuan yang diinginkan. Sekścińska, Rudzinska-Wojciechowska, & Jaworska (2021) menjelaskan bahwa Self control berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengontrol impuls dan perilaku sehingga dapat memengaruhi pengambilan keputusan keuangan secara lebih rasional. Self control merupakan faktor penting dalam pengelolaan keuangan karena kemampuan mengendalikan diri dapat mengurangi perilaku konsumtif dan mendorong perilaku menabung yang lebih baik (Khan, Yewang, & Loe, 2025). Dalam perilaku keuangan, self control berperan penting dalam mengurangi perilaku konsumtif dan meningkatkan kemampuan menabung (Hidayat & Nurhidayah, 2025). Indikator self control dalam penelitian ini diadaptasi dari Goldfried dan Merbaum (2012) dalam (Firlianda, 2019), yaitu *behavioral control* yang menunjukkan kemampuan mengendalikan perilaku, *cognitive control* yang menggambarkan kemampuan mengelola informasi dan pertimbangan sebelum bertindak, serta *decisional control* yang menunjukkan kemampuan menentukan keputusan berdasarkan keyakinan yang dimiliki.

Digital Payment

Digital payment merupakan metode pembayaran elektronik yang memanfaatkan media digital dalam proses transaksi. Desvronita (2021) menjelaskan bahwa *digital payment* atau *e-wallet* merupakan sistem pembayaran elektronik yang memanfaatkan teknologi digital untuk melakukan transaksi secara non-tunai melalui perangkat seperti smartphone dan aplikasi dompet digital. Penggunaan digital payment saat ini semakin meningkat karena dianggap praktis, cepat, dan memberikan berbagai keuntungan seperti cashback dan promo. Namun, kemudahan tersebut juga dapat meningkatkan perilaku konsumtif individu. Indikator digital payment dalam penelitian ini diadaptasi dari Michael Agustio Gosal dan Nanik Linawati (2008) dalam (Riska, 2022), yaitu *perceived ease of use* yang menggambarkan kemudahan penggunaan aplikasi pembayaran digital, *perceived usefulness* yang menunjukkan manfaat penggunaan digital payment, *perceived credibility* yang berkaitan dengan tingkat keamanan dan kepercayaan penggunaan, *social influence* yang menunjukkan pengaruh lingkungan sosial, serta *behaviour intentions* yang menggambarkan kecenderungan individu untuk terus menggunakan digital payment.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *financial literacy, self control*, dan *digital payment* memiliki pengaruh terhadap kebiasaan menabung. Junanda et al. (2025) menemukan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung Generasi Z. Penelitian Siboro & Rochmawati (2021) juga menunjukkan bahwa financial literacy dan self control berpengaruh signifikan terhadap *saving behaviour* mahasiswa. Selain itu, Faisal, Fauzi, &

Respati (2023) menjelaskan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menabung siswa SMK di Jakarta Barat. Penelitian Tukan et al. (2022) turut membuktikan bahwa self control dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan menabung siswa SMA Negeri 1 Tondano. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa financial literacy, self control, dan digital payment merupakan faktor penting yang mempengaruhi kebiasaan menabung pada generasi muda, khususnya pelajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji pengaruh *Financial Literacy* (X1), *Self Control* (X2), dan *Digital Payment* (X3) terhadap Kebiasaan Menabung (Y) pada Siswa/I SMA Swasta Panca Budi Medan yang dilaksanakan sejak September 2025. Menurut Sugiyono (2020), Penelitian Kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, dan menganalisis data menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 685 orang dari seluruh siswa kelas X, XI, dan XII SMA Panca Budi Medan, dengan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 87 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner menggunakan skala Likert 1–5, serta didukung data sekunder dari literatur dan dokumen terkait. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) meliputi uji kualitas data, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis dan R^2 dengan model persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Hasil

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Peryataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Financial Literacy (X1)	X1,1	**0,794**	0,210	**Valid**
	X1,2	**0,738**	0,210	**Valid**
	X1,3	**0,771**	0,210	**Valid**
	X1,4	**0,771**	0,210	**Valid**
	X1,5	**0,588**	0,210	**Valid**
	X1,6	**0,718**	0,210	**Valid**
Self Control (X2)	X2,1	**0,881**	0,210	**Valid**
	X2,2	**0,871**	0,210	**Valid**
	X2,3	**0,826**	0,210	**Valid**
	X2,4	**0,668**	0,210	**Valid**
	X2,5	**0,854**	0,210	**Valid**
	X2,6	**0,794**	0,210	**Valid**
Digital Payment (X3)	X3,1	**0,748**	0,210	**Valid**
	X3,2	**0,725**	0,210	**Valid**
	X3,3	**0,845**	0,210	**Valid**
	X3,4	**0,716**	0,210	**Valid**
	X3,5	**0,785**	0,210	**Valid**
	X3,6	**0,742**	0,210	**Valid**
	X3,7	**0,828**	0,210	**Valid**
	X3,8	**0,675**	0,210	**Valid**
	X3,9	**0,823**	0,210	**Valid**
	X3,10	**0,590**	0,210	**Valid**

Kebiasaan Menabung (Y)	Y,1	**0,695**	0,210	**Valid**
	Y,2	**0,685**	0,210	**Valid**
	Y,3	**0,857**	0,210	**Valid**
	Y,4	**0,837**	0,210	**Valid**
	Y,5	**0,826**	0,210	**Valid**
	Y,6	**0,706**	0,210	**Valid**

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 26, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas yang dirangkum pada tabel diatas, variabel *Financial Literacy* (X1), *Self Control* (X2), *Digital Payment* (X3), dan Kebiasaan Menabung (Y), memperoleh nilai rhitung > rtabel yaitu 0,210. Nilai rhitung pada setiap pernyataan berada pada rentang 0,588 sampai 0,881. Dengan demikian, seluruh pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Uji Realibilitas

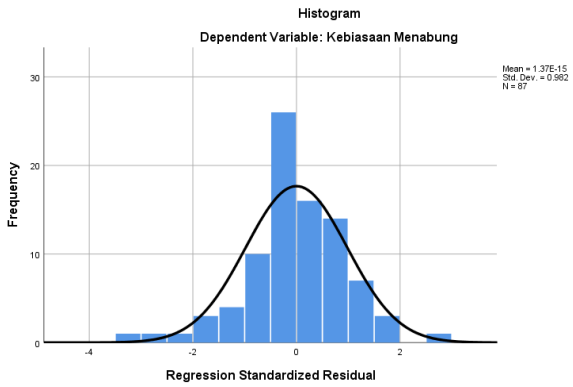
Tabel 2. Uji Realibilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	*N of Items*	Syarat *Cronbach's Alpha*	Kesimpulan
Financial Literacy (X1)	**0,821**	6	> 0,60	**Reliabel**
Self Control (X2)	**0,899**	6	> 0,60	**Reliabel**
Digital Payment (X3)	**0,911**	10	> 0,60	**Reliabel**
Kebiasaan Menabung (Y)	**0,863**	6	> 0,60	**Reliabel**

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 26, 2026

Berdasarkan tabel uji realibiltas diatas, seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Variabel *Financial Literacy* memperoleh nilai sebesar 0,821, *Self Control* sebesar 0,899, *Digital Payment* sebesar 0,911, dan Kebiasaan Menabung sebesar 0,863. Artinya, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan andal untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 1. Kurva Histogram Normalitas

Berdasarkan kurva histogram uji normalitas, terlihat bahwa distribusi data residual membentuk pola menyerupai lonceng dan menyebar secara simetris di sekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah lolos uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

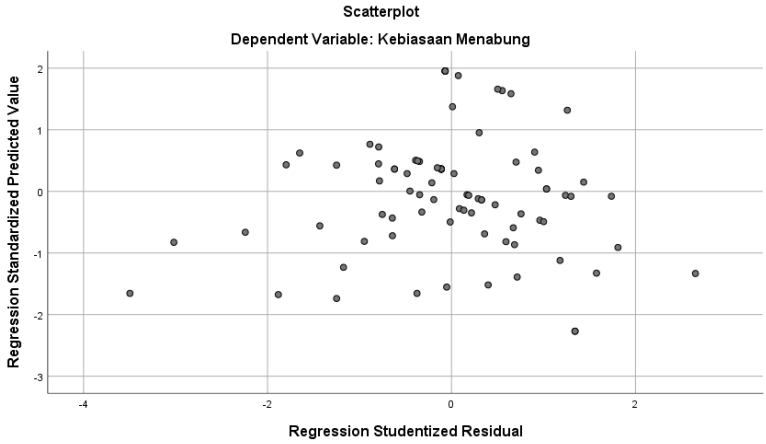
Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Syarat VIF	Tolerance	Syarat Tolerance	Keterangan
Financial Literacy (X1)	**2.526**	< 10	**0,396**	> 0,10	**Tidak Ada Masalah Multikolinearitas**
Self Control (X2)	**2.685**	< 10	**0,372**	> 0,10	**Tidak Ada Masalah Multikolinearitas**
Digital Payment (X3)	**2.710**	< 10	**0,369**	> 0,10	**Tidak Ada Masalah Multikolinearitas**

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 26, 2026

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai VIF X1(2.526), X2(2.685), dan X3(2.710) < 10.00, sedangkan nilai *Tolerance* X1(0,396) , X2(0,372) , dan X3(0,369) > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah atau tidak terjadi masalah multikolinieritas. Dengan terpenuhinya kedua kriteria ini, dapat dipastikan tidak ada korelasi antar variabel independen yang terlalu tinggi, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot diatas, disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari penyebaran titik-titik residual yang acak, tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Penyebaran titik yang acak ini menunjukkan bahwa varian residual adalah konstan di sepanjang nilai prediksi, sehingga model regresi sudah baik dan layak untuk digunakan.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	Keterangan
(Constant	0.095	0.230		
Financial Literacy (X1)	0.236	0.091	0.211	**Positif**
Self Control (X2)	0.292	0.077	0.317	**Positif**
Digital Payment (X3)	0.457	0.086	0.444	**Positif**

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 26, 2026

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

(Y=0,095+0,236X1+0,292X2+0,457X3)

Nilai konstanta sebesar 0,095 menunjukkan bahwa apabila variabel *Financial Literacy* (X1), *Self Control* (X2), dan *Digital Payment* (X3) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Kebiasaan

Menabung (Y) sebesar 0,095. Koefisien regresi variabel *Financial Literacy* (X1) sebesar 0,236 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *Financial Literacy* akan meningkatkan Kebiasaan Menabung sebesar 0,236 satuan dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Koefisien regresi variabel *Self Control* (X2) sebesar 0,292 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *Self Control* akan meningkatkan Kebiasaan Menabung sebesar 0,292 satuan. Sementara itu, koefisien regresi variabel *Digital Payment* (X3) sebesar 0,457 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *Digital Payment* akan meningkatkan Kebiasaan Menabung sebesar 0,457 satuan dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Seluruh koefisien regresi bernilai positif, sehingga menunjukkan bahwa *Financial Literacy, Self Control,* dan *Digital Payment* memiliki hubungan positif terhadap Kebiasaan Menabung.

Uji Hipotesis

Pada hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui uji-t dan uji-f, diperoleh hasil bahwa variabel *Financial Literacy, Self Control*, dan *Digital Payment* memiliki pengaruh terhadap Kebiasaan Menabung. Berikut disajikan table ringkasan uji hipotesis, yakni:

Tabel 5. Uji Hipotesis (uji t, uji f)

Hipotesis	Variabel	t-hitung/ f-hitung	t-tabel/ f-tabel	Sig	Keputusan	Kesimpulan
H1	*Financial Literacy* (X1) → Kebiasaan Menabung (Y)	2.605	1.988	0.011	H0 ditolak, H1 diterima	*Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebiasaan Menabung
H2	*Self Control* (X2) → Kebiasaan Menabung (Y)	3.792	1.988	0.000	H0 ditolak, H2 diterima	*Self Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebiasaan Menabung
H3	*Digital Payment* (X3) → Kebiasaan Menabung (Y)	5.291	1.988	0.000	H0 ditolak, H3 diterima	*Digital Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebiasaan Menabung
H4	*Financial Literacy* (X1), *Self Control* (X2), dan *Digital Payment* (X3) → Kebiasaan Menabung (Y)	100.742	3.935	0.000	H0 ditolak, H4 diterima	*Financial Literacy, Self Control*, dan *Digital Payment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebiasaan Menabung

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 26, 2026

Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi R^2

Model	R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	0.886[a]	0.785	0.777	0.33037

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 26, 2026

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi pada tabel 6, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,777. Artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 77,7% variasi pada variabel Kebiasaan Menabung (Y) dapat dijelaskan secara simultan oleh variabel *Financial Literacy* (X1), *Self Control* (X2), dan *Digital Payment* (X3). Sementara itu, sisanya sebesar 22,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan variabel dependen.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Kebiasaan Menabung

Financial Literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebiasaan Menabung siswa SMA Panca Budi Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung 2,605 > ttabel 1,988 dengan signifikansi 0,011 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman keuangan siswa, maka semakin baik pula kebiasaan menabung yang dimiliki. Pemahaman mengenai pengelolaan uang, perencanaan keuangan, serta pentingnya menabung mampu mendorong siswa untuk lebih bijak dalam menggunakan uang saku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khan, Yewang, & Loe (2025) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *saving behavior* mahasiswa. Selain itu, Suwandari, Takidah, & Ati (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Kesamaan hasil tersebut memperkuat bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat.

Pengaruh *Self Control* terhadap Kebiasaan Menabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebiasaan Menabung. Dengan nilai thitung 3,792 > ttabel 1,988 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, siswa yang memiliki pengendalian diri yang baik cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran dan menyisihkan uang untuk ditabung. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Tukan, Laloan, & Rooroh (2022) yang menyatakan bahwa *Self Control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung siswa. Khan, Yewang, & Loe (2025)juga menemukan bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor psikologis memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih disiplin dan terarah.

Pengaruh *Digital Payment* terhadap Kebiasaan Menabung

Nilai thitung pada *digital payment* sebesar 5,291 > ttabel 1,988 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebiasaan Menabung.. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital dapat mendukung perilaku menabung siswa apabila digunakan secara bijak. Penggunaan *Digital Payment* mempermudah siswa dalam melakukan transaksi sekaligus membantu memantau pengeluaran melalui fitur riwayat transaksi dan kontrol saldo. Kemudahan tersebut memungkinkan siswa untuk lebih memahami pola pengeluaran sehingga dapat menyisihkan sebagian uang untuk ditabung. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hamdat, Ramlah, Lawalata, Rizal, & Lutfi (2025) menyatakan bahwa *Digital Payment* berpengaruh positif terhadap kebiasaan menabung. Dalam penelitian tersebut, penggunaan *Digital Payment* tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga membantu individu mengontrol pengeluaran melalui fitur monitoring saldo dan riwayat transaksi.

Selain itu, penelitian Susanti, Uluputty, & Muliani (2025) yang menemukan bahwa penggunaan *Digital Payment* dan *Self Control* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *saving behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembayaran digital dapat mendukung perilaku keuangan yang lebih baik apabila diimbangi dengan pengendalian diri yang baik.

Pengaruh *Financial Literacy*, *Self Control*, dan *Digital Payment* secara Simultan terhadap Kebiasaan Menabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Literacy, Self Control,* dan *Digital Payment* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebiasaan Menabung siswa/i SMA Panca Budi Medan. Melalui nilai Fhitung sebesar 100,742 > Ftabel 3,935 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis H4 diterima. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,777 menunjukkan bahwa 77,7% variasi Kebiasaan Menabung dapat dijelaskan oleh *Financial Literacy*, *Self Control*, dan *Digital Payment*, sedangkan sisanya sebesar 22,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel independen memiliki kontribusi yang kuat dalam membentuk kebiasaan menabung siswa. Penelitian Suwatno, Waspada, & Mulyani (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan dan *self control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung siswa. Putri & Wahjudi (2022) juga menemukan bahwa literasi keuangan dan *self control* secara simultan berpengaruh

terhadap perilaku menabung mahasiswa. Siboro & Rochmawati (2021) juga menunjukkan bahwa *self control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Individu dengan kemampuan pengendalian diri yang baik cenderung mampu menahan perilaku konsumtif sehingga lebih mudah menyisihkan uang untuk ditabung. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa literasi keuangan, pengendalian diri, dan perkembangan layanan keuangan digital turut memengaruhi perilaku menabung individu.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada siswa SMA S Panca Budi Medan sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sekolah lain atau wilayah yang berbeda. Kedua, variabel penelitian hanya terbatas pada *Financial Literacy, Self Control,* dan *Digital Payment*, sedangkan masih terdapat faktor lain yang kemungkinan memengaruhi Kebiasaan Menabung seperti pendapatan orang tua, gaya hidup, lingkungan sosial, dan pengaruh teman sebaya. Ketiga, data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner sehingga jawaban responden sangat bergantung pada tingkat kejujuran dan pemahaman responden dalam mengisi pernyataan penelitian.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Siswa/I SMA S Panca Budi Medan, bahwa *Financial Literacy*, *Self Control*, dan *Digital Payment* secara parsial juga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebiasaan Menabung. *Financial Literacy* mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam mengelola keuangan sehingga mendorong terbentuknya perilaku menabung yang lebih terencana dan bertanggung jawab. *Self Control* berperan penting dalam membantu siswa mengendalikan perilaku konsumtif serta meningkatkan kedisiplinan dalam menyisihkan uang untuk ditabung. Sementara itu, *Digital Payment* memberikan kemudahan dalam bertransaksi dan membantu siswa mengatur pengeluaran sehingga mendukung perilaku keuangan yang lebih baik. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pemahaman keuangan yang baik, kemampuan pengendalian diri, dan pemanfaatan teknologi pembayaran digital secara bijak dapat membentuk kebiasaan menabung yang lebih positif pada kalangan pelajar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebiasaan menabung siswa serta menjadi referensi dalam pengembangan edukasi keuangan di lingkungan sekolah.

Referensi

Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior* (50(2)). Organizational Behavior and Human Decision Processes. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Anjarwati, L., Nuraisyiah, & Hasyim, S. H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Akuntansi Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Gowa. *PINISI Journal of Art, Humanity, and Social Studies*, *3*(4).

Azzahra, A. (2024). Pengaruh Fintech Payment, Sikap Keuangan Terhadap Perilaju Menabung Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Q Intervening Kota Semarang (Sekolah tinggi ilmu ekonomi bank BPD jateng). Sekolah tinggi ilmu ekonomi bank BPD jateng. Retrieved from http://eprints.stiebankbpdjateng.ac.id/1832/1/Skripsi Aulia A.pdf

Bradshaw, T. K., Vine, E., & Barth, G. (2024). gaya hidup Lifestyles milenial. *Competition for California Water: Alternative Resolutions*, *01*, 113–135.

Desvronita Desvronita. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN E-WALLET MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *18*(2). https://doi.org/10.31316/akmenika.v18i2.2142

Faisal, A., Fauzi, A., & Respati, D. K. (2023). International Journal of Multidisciplinary Research and Literature THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, SELF-CONTROL, AND PEERS ON SAVING BEHAVIOR STUDENTS OF STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL IN WEST JAKARTA REGION. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature IJOMRAL*, *2*(2), 121–240. https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i2

Firlianda, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1–16. Retrieved from http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48925

Hamdat, A., Ramlah, Lawalata, I. L. D., Rizal, M., & Lutfi, A. (2025). Financial Literacy, Digital Payments, and Saving Behavior of Gen Z. *Journal of Management Banking Nitro Finance*, *2*(1), 124–133. https://doi.org/10.56858/jmpkn.v2i1.882

Hernawati, R., Manek, A. M., & Sasea, T. (2025). Peran Literasi Digital Dalam Memoderasi Pengaruh Doom Spending, Doom Scroling Dan Fear of Missing Out Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Kota Kupang. *Among Makarti*, *18*(1), 41. https://doi.org/10.52353/ama.v18i1.827

Hidayat, A., & Nurhidayah, N. (2025). Gen-Z saving behavior: The role of financial literacy in digital payment mediated. *ICONBIT Proceedings*, 1175–1184. Retrieved from https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/iconbit/article/view/5842

Hutajulu, S. D. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Self Control terhadap Financial Behavior Pengguna Aplikasi E-Wallet. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, *1*(3), 225–254.

Irdawati, I., Laba, A. R., Amar, M. Y., & Rahim, F. R. (2022). Literasi Keuangan, Teknologi Finansial Dan Perilaku Menabung. *Proceeding Of The International Conference On Economics And Business*, *1*(2), 463–473. https://doi.org/10.55606/Iceb.V1i2.198

Junanda, I. A., Febriana, W., Widiyasti, B. D., Alpiansah, R., & Nirwana, B. N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Fintech Payment Terhadap Perilaku Menabung Generasi Z. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(2), 1400–1405. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.677

Khan, T. S. W., Yewang, M. U. K., & Loe, A. P. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control terhadap Perilaku Menabung Generasi Z. *JEEBA: Journal Economic Education, Bussiness and Accounting*, *4*(2). https://doi.org/10.35508/jeeba.v4i2.22061

Perangin-angin, N., Fachrudin, K. A., & Irawati, N. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion and Financial Attitude on Saving Behavior with Self Control as Moderation: Study on Households in Cingkes Village, Dolok Silau District, Simalungun Regency. *International Journal of Research and Review*, *9*(1), 470–477. https://doi.org/10.52403/ijrr.20220153

Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *10*(3), 217–231.

Riska. (2022). *Pengaruh Digital Pyament Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN ParePare*. Institut Agama Islam Negeri ParePare.

Sekścińska, K., Rudzinska-Wojciechowska, J., & Jaworska, D. (2021). Self-control and financial risk taking. *Journal of Economic Psychology*, *85*, *102386*. https://doi.org/10.1016/j.joep.2021.102386

Siboro, E. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Teman

Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Melalui Self Control Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, *5*(1), 37–50. https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3332

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung, Indonesia: alfabeta.

Susanti, N. A., Uluputty, nurdjanna F., & Muliani, M. (2025). EVALUATION OF THE IMPACT OF DIGITAL PAYMENT SYSTEM USE AND SELF CONTROL ON THE SAVING BEHAVIOR OF GENERATION Z CASE STUDY OF STUDENTS IN MAKASSAR CITY. *JEINSA: Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang*, *4*(2), 349–358. https://doi.org/10.61912/jeinsa.v4i2.287

Sutarman, P. J. L., & Turangan, J. A. (2023). The Influence of Financial Literacy, Self-Control, and Lifestyle on Universitas Tarumanagara Students' Interest in Saving. *International Journal of Application on Economics and Business*, *1*(1), 267–273. https://doi.org/10.24912/v1i1.267-273

Suwandari, P., Takidah, E., & Ati, S. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KEPERCAYAAN MAHASISWA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *3*(5), 198. https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i5.3739

Suwatno, Waspada, I., & Mulyani, H. (2021). Forming Student's Saving Behaviour through Financial Literacy, Parental Financial Education, and Self Control. *JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, *9*(2), 127–136. https://doi.org/10.17509/jpak.v9i2.34944

Thaha, S. (2022). Pentingnya Financial Literacy Dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Edueco*, *4*(1), 57–73. https://doi.org/10.36277/edueco.v4i1.79

Tukan, M., Laloan, C., & Rooroh, A. (2022). PENGARUH SELF CONTROL DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG SISWA SMA NEGERI 1 TONDANO. *Journal Pendidikan Ekonomi*, *7*(1). Retrieved from https://ejournal.fekon-unima.ac.id/index.php/JPE/article/view/2830

Wahyuni, D. S., Sari, M. I., & Tyas, W. M. (2025). Pengaruh Financial Knowledge, Inklusi Keuangan dan Financial Attitude terhadap Perilaku Menabung pada Pelajar SMA di Kota Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, *6*(3), 13. https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2663